

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran mengenai kompetensi tenaga kerja ahli dibidang konstruksi adalah sebagai berikut:
 - Gambaran umum kompetensi tenaga kerja ahli memiliki persentase rata-rata 73,26% jika diinterpretasikan ke dalam tabel 3.5 kriteria interpretasi skor bahwa kompetensi tenaga kerja ahli termasuk pada kategori kuat.
 - Gambaran kompetensi tenaga kerja ahli berdasarkan pengalaman kerja kurang dari lima tahun adalah sebesar 68,96% sedangkan kompetensi tenaga kerja ahli bidang konstruksi yang memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun adalah sebesar 77,79%, hal ini dapat diartikan bahwa tenaga kerja konstruksi yang memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman kerja dibawah lima tahun.
 - Gambaran kompetensi tenaga kerja ahli berdasarkan jabatan, jabatan *site manager* yang memiliki proporsi kompetensi terbesar dibandingkan dengan jabatan lainnya yaitu sebesar 80,61%, sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jabatan tanaga kerja maka semakin tinggi pula kompetensinya.
 - Gambaran kompetensi tenaga kerja ahli berdasarkan sertifikasi memiliki kecenderungan pada indikator pengalaman pekerjaan dan karakteristik kepribadian sebesar 79,17%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran umum mengenai motivasi kerja tenaga kerja ahli dibidang konstruksi adalah sebagai berikut:
 - Gambaran umum motivasi kerja tenaga kerja ahli memiliki persentase rata-rata 74,81% jika diinterpretasikan ke dalam tabel 3.5 kriteria interpretasi skor bahwa motivasi kerja tenaga kerja ahli termasuk pada kategori kuat.

- Gambaran motivasi kerja tenaga kerja ahli bidang konstruksi yang memiliki pengalaman kerja kurang dari lima tahun adalah sebesar 73,76% sedangkan motivasi kerja tenaga kerja ahli bidang konstruksi yang memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun adalah sebesar 76,01%, hal ini dapat diartikan bahwa tenaga kerja konstruksi yang memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun memiliki motivasi kerja yang lebih baik dibandingkan dengan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman kerja dibawah lima tahun.
 - Gambaran motivasi kerja tenaga kerja ahli, jabatan *site manager* yang memiliki proporsi motivasi kerja terbesar dibandingkan dengan jabatan lainnya yaitu sebesar 79,97%, sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jabatan tanaga kerja maka semakin tinggi pula motivasi kerjanya.
 - Gambaran motivasi kerja tenaga kerja ahli berdasarkan sertifikasi memiliki kecenderungan pada indikator kebutuhan aktualisasi diri yaitu sebesar 84,67%
3. Pengaruh kompetensi tenaga kerja konstruksi terhadap motivasi kerja menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai suatu pertimbangan dalam peningkatan motivasi kerja:

1. Bagi tenaga kerja konstruksi hendaknya terus meningkatkan kompetensi, dengan demikian tenaga kerja konstruksi dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tugas teknis maupun manajerial. Selain itu, tenaga kerja konstruksi hendaknya bisa memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan secara maksimal untuk menunjang pengetahuan maupun keahlian kerja.
2. Bagi pimpinan, untuk senantiasa memberikan dorongan serta pengarahan dalam bekerja dan senantiasa berkomunikasi yang baik terhadap bawahan sehingga terjalin lingkungan kerja yang nyaman.

3. Bagi perusahaan, untuk senantiasa memenuhi segala hal yang menjadi hak tenaga kerja konstruksi seperti dalam pemberian upah ataupun fasilitas-fasilitas kerja yang layak.